

PENILAIAN INDEKS KETAHANAN BANJIR PADA KECAMATAN BALIKPAPAN SELATAN, KOTA BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Fauzan Atthariq Tryasnanda

NIM : 08191027

Dosen Pembimbing : Achmad Ghozali, S.T.,M.T

ABSTRAK

Kota Balikpapan salah satu kota di Kalimantan Timur yang rawan bencana alam seperti banjir. Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang paling sering terjadi di Balikpapan pada tahun 2019 hingga 2022, terjadi peningkatan sebesar 33% dari tahun 2019 hingga 2022. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan, terjadi penurunan pada tahun 2020 sebanyak 32 kali kejadian banjir, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 35 kali kejadian banjir di Kota Balikpapan. Salah satu wilayah memiliki titik banjir terbanyak di Kota Balikpapan yaitu Kecamatan Balikpapan Selatan. Dari data kejadian banjir yang dibuat oleh BPBD Kota Balikpapan, terhitung terdapat 40 kali kejadian pada kawasan-kawasan yang terdapat di Kecamatan Balikpapan Selatan dari tahun 2021-2023 dengan lokasi yang paling banyak terdampak yaitu terdapat pada Kelurahan Damai Baru. Untuk penanganan yang diberikan oleh pemerintah dan stakeholder belum maksimal khususnya dalam pelayanan eksternal pada kawasan-kawasan yang terdampak banjir di Kecamatan Balikpapan Selatan seperti, dalam sisi pendidikan yang dilihat bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui proses tanggap darurat sebelum dan saat terjadinya banjir terkhusus pada masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan yang terdampak banjir. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat ketahanan terhadap bencana banjir pada setiap kawasan dalam lingkup blok di Kecamatan Balikpapan Selatan. Blok adalah batas-batas yang digunakan pada lokasi studi yang dibuat dengan didasarkan oleh batas jalan utama dan batas rt yang terdapat pada kawasan-kawasan di Kecamatan Balikpapan Selatan. Tujuan penelitian ini dapat dicapai dengan 2 tahapan yang dirumuskan ke dalam sasaran penelitian ini. Tahapan pertama adalah menganalisis tipologi karakteristik banjir dengan menggunakan analisis skoring dan overlay di Arcgis. Tahapan penelitian dilanjutkan dengan analisis tingkat ketahanan pada kawasan studi dengan menggunakan *Flood Resilience Index* (FRI) berdasarkan faktor pelayanan internal dan pelayanan eksternal dalam penanganan banjir perkotaan. Hasil analisis menunjukkan terdapat kawasan-kawasan yang mempunyai tingkat bahaya banjir dengan kelas sedang hingga tinggi, serta hasil pengukuran tingkat ketahanan memiliki skala indeks ketahanan terhadap bencana banjir rendah hingga sedang yang terdapat pada kawasan kelurahan Damai Baru, Damai Bahagia dan Sungai Nangka. Dari hasil analisis ini menunjukkan terdapat kawasan-kawasan dalam lingkup blok di Kecamatan Balikpapan Selatan yang mempunyai kesadaran akan masalah dan motivasi untuk menyelesaikannya, namun pembentukan sumber daya manusia masih terbatas dalam penanganan dan evakuasi saat terjadinya banjir pada kawasan-kawasan tersebut.

Kata kunci : Banjir, Ketahanan Banjir, *Flood Resilience Index*